

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu melakukan pengukuran atau pengamatan pada seluruh variabel terikat (*dependent*) dengan variabel bebas (*independent*) pada saat bersamaan (sekali waktu).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di 24 Puskesmas di Kabupaten Lampung Timur pada bulan Maret-Juni 2022.

C. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh petugas laboratorium Puskesmas di Kabupaten Lampung Timur yang berjumlah 45 orang. Sampel penelitian ini adalah petugas laboratorium Puskesmas yang melakukan pemeriksaan mikroskopis TB yang telah memenuhi kriteria inklusi sampel yaitu petugas yang melakukan pemantapan mutu eksternal (PME) dengan mengikuti uji silang metode LQAS pada tahun 2021 yaitu sebanyak 24 orang petugas.

D. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu, variabel bebas dan variabel terikat. Adapun yang menjadi variabel bebas yaitu umur, jenis kelamin, pendidikan, pengetahuan, masa kerja, beban kerja, motivasi petugas laboratorium dan kepatuhan petugas laboratorium terhadap SOP serta kondisi mikroskop dan reagensia sedangkan variabel terikat yaitu Kualitas sediaan mikroskopis TB.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dari masing-masing variabel di atas adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1. Definisi operasional masing-masing variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Kualitas sediaan mikroskopis TB	Hasil pemantapan mutu eksternal sediaan mikroskopis TB puskesmas di Kabupaten Lampung Timur berdasarkan uji silang yang dilakukan oleh laboratorium rujukan intermediate tahun 2021	Data Feedback dari hasil uji silang tahun 2021	Observasi data feedback uji silang tahun 2021 dan mengelompokkan menjadi 2 kelompok.	1=Baik 2=Jelek (Kemenkes,2017)	Ordinal
Umur	Waktu hidup responden mulai dari dilahirkan sampai penelitian dilakukan	Kuesioner	Wawancara dengan kuesioer	1= \geq 30 tahun 2= $<$ 30 tahun (Nur, 2020)	Nominal
Jenis Kelamin	Ciri fisik dan biologis responden untuk membedakan gender	Kuesioner	Wawancara dengan kuesioner	1=Laki-laki 2=Perempuan	Ordinal
Pendidikan	Jenjang akhir pendidikan formal yang telah ditempuh oleh responden	Kuesioner	Wawancara denan kuesioner	1=D4 ATLM 2=D3 ATLM	Ordinal
Pelatihan	Pelatihan mikroskopis tuberculosis yang pernah dijalani oleh responden $<$ 3 tahun terakhir dan dibuktikan dengan sertifikat pelatihan	Kuesioner	Wawancara dengan menggunakan kuesioner dan observasi	1= Pernah pelatihan 2=Belum pernah pelatihan	Ordinal
Masa kerja	Lamanya waktu responden bekerja di laboratorium Puskesmas untuk melakukan pemeriksaan mikroskopis TB	Kuesioner	Wawancara dengan menggunakan kuesioner	1=Lama jika $>$ 3tahun 2=Baru jika \leq 3 tahun (Handoko,2010)	Ordinal
Beban Kerja	Pendapat responden mengenai volume pekerjaan yang dibebankan kepada responden	Kuesioner	Wawancara menggunakan kuesioner lalu menghitung hasil jawaban responden jawaban "YA" diberi nilai 0 dan jawaban "TIDAK" diberi nilai 1	1=Ringan jika jumlah jawaban \geq 5 2=Berat, jika jumlah jawaban $<$ 5 (Setiaman,2020)	Ordinal
Motivasi	Penggerak dari dalam diri responden dalam melakukan pekerjaan	Kuesioner	Mmenghitung dan menjumlahkan hasil jawaban	1=Tinggi jika jumlah nilai jawaban \geq 12 2=Rendah, jika jumlah	Ordinal

responden dan dikelompokkan menjadi 2 kelompok. nilai jawaban < 12 (Setiaman,2020)

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Kepatuhan petugas terhadap SOP	Ketaatan responden untuk melaksanakan prosedur kerja pembuatan sediaan mikroskopis TB yang telah ditetapkan	Kuesioner	Menghitung dan menjumlahkan hasil jawaban responden lalu dikelompokkan menjadi 2 kelompok	1=Patuh, jika jumlah nilai jawaban ≥ 44 2=Tidak patuh, jika jumlah nilai jawaban < 44 (Setiaman,2020)	Ordinal
Kondisi Mikroskop	Keadaan mikroskop yang digunakan untuk pembacaan mikroskopis TB	Kuesioner	Menghitung dan menjumlahkan hasil jawaban responden lalu dikelompokkan menjadi 2 kelompok	1=Baik, jika jumlah nilai jawaban 5-8 2=Kurang Baik, jika jumlah nilai jawaban 0-4 (Setiaman,2020)	Ordinal
Reagensia	Ketersediaan dan kualitas reagen <i>ziehl Neelsen</i> yang di gunakan untuk pemeriksaan mikroskopis TB	Kuesioner	Menghitung dan menjumlahkan hasil jawaban responden lalu dikelompokkan menjadi 2 kelompok	1=Kualitas Baik, jika jumlah nilai jawaban 3 2=Kurang Baik, jika jumlah nilai jawaban 0-2 (Setiaman,2020)	Ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Melakukan penelusuran data hasil feedback uji silang ke Wasor TB Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur.
2. Membuat daftar responden yang akan dijadikan subjek penelitian.
3. Mengajukan surat ijin penelitian ke Direktur Poltekkes Tanjungkarang untuk selanjutnya di teruskan ke bagian administrasi dan manajemen Dinkes Kab. Lampung Timur.
4. Setelah mendapatkan ijin dari Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur, peneliti melakukan kunjungan ke seluruh Puskesmas yang petugasnya terpilih sebagai subjek penelitian untuk melakukan wawancara

dan pengisian questioner yang telah di buat dan di uji validitas reliabilitas sebelumnya

a. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan wawancara langsung kepada 24 petugas laboratorium melalui kuesioner tertutup untuk memperoleh data-data karakteristik petugas laboratorium berisi pertanyaan diantaranya tentang umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, masa kerja petugas laboratorium yang ingin diteliti.

Wawancara dengan pengisian kuesioner juga dilakukan untuk mengetahui status pelatihan, beban kerja, motivasi dan kepatuhan petugas terhadap SOP serta kualitas reagen dan kondisi mikroskop yang kemudian akan dilihat hubungannya terhadap variabel terikat yaitu kualitas sediaan mikroskopis TB.

b. Observasi/Pengamatan langsung

Observasi dilakukan peneliti untuk memperoleh tambahan data mengenai kondisi mikroskop petugas laboratorium mikroskopis TB.

F. Pengolahan dan Analisi Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara komputerisasi melalui beberapa langkah, yaitu:

- a. Mengumpulkan data dari setiap variabel yang diteliti dari kuesioner yang telah dijawab oleh responden.
- b. Memeriksa kelengkapan dan kebenaran data pada kuesioner.
- c. Memberikan kode pada karakteristik responden dan variabel-variabel yang diteliti.
- d. Memindahkan data dalam kuesioner yang masih dalam bentuk kode ke dalam program komputer yang digunakan.
- e. Memindahkan semua data kedalam program komputer dan diproses sesuai dengan kebutuhan dari penelitian.

2. Analisis data

Penelitian ini menggunakan analisis *Chi-square* untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas yaitu umur, jenis kelamin, pendidikan, pelatihan, masa kerja, beban kerja, motivasi, kepatuhan petugas laboratorium terhadap SOP dan kualitas reagensia serta kondisi mikroskop dengan variabel yang terikat yaitu kualitas sediaan mikroskopis TB dilanjutkan dengan uji *Regresi logistic* ganda untuk mengetahui hubungan yang paling signifikan antara variabel independent dengan variabel dependen, dengan tingkat kepercayaan 95%. Bila *p-value* dalam uji $<0,05$ menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara kedua variabel.

G. Etical Clearence

Penelitian ini menggunakan subjek manusia sebagai bahan penelitian, dan dilakukan setelah mendapat persetujuan laik etik No.131/KEPK-TJK/X/2022 tanggal 20 Mei 2022, diawali dengan kesediaan dari subjek penelitian sebagai responden melalui lembar persetujuan. Seluruh biaya yang dibutuhkan dalam penelitian ini ditanggung oleh peneliti.